

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data pada 100 responden, setelah melakukan analisis dan pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistikal product and service solution (SPSS) versi 25, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat komunikasi interpersonal pada pasutri muda di Kecamatan Jombang berada pada tingkat yang tinggi. Berdasarkan pada lima kategori dengan frekuensi masing-masing yaitu sangat tinggi 17%, tinggi 30%, sedang 29%, rendah 20% dan sangat rendah 4%. Sebagian besar pasangan mampu menjalankan komunikasi yang terbuka, empatik, mendukung, serta bersikap positif dan setara. Hal ini menjadi modal penting dalam menjaga keharmonisan rumah tangga dan menghadapi tantangan awal pernikahan.
2. Tingkat kepuasan pernikahan pasutri muda di Kecamatan Jombang juga termasuk tinggi. Berdasarkan pada lima kategori dengan frekuensi masing-masing yaitu sangat tinggi 14%, tinggi 48%, sedang 26%, rendah 8% dan sangat rendah 4%. Faktor komunikasi yang baik berkontribusi signifikan terhadap kepuasan ini, bersama aspek-aspek lain seperti aktivitas bersama, penyelesaian konflik, manajemen keuangan, orientasi keagamaan, dan dukungan sosial.
3. Pada nilai signifikan sebesar 0,000, yang kurang dari 0,05. Hal ini mengindikasikan penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) dan penerimaan terhadap hipotesis alternatif (H_a). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi kuat dan signifikan antara komunikasi interpersonal dengan kepuasan pernikahan, yang menunjukkan bahwa semakin baik komunikasi antar pasangan, semakin tinggi tingkat kepuasan pernikahan. Komunikasi interpersonal menjadi fondasi utama dalam

membangun hubungan pernikahan yang sehat, harmonis, dan tahan lama.

B. Saran

1. Untuk Pasutri Muda
 - a. Pasutri muda disarankan untuk terus memelihara komunikasi yang terbuka, jujur, dan penuh empati dengan pasangan, karena komunikasi yang positif sangat mempengaruhi keharmonisan dan kepuasan pernikahan.
 - b. Penting bagi pasangan untuk secara rutin meluangkan waktu bersama melakukan aktivitas yang mempererat ikatan emosional, seperti rekreasi, olahraga, atau kegiatan sederhana yang menyenangkan.
 - c. Memperhatikan pengelolaan keuangan bersama dengan perencanaan dan pembagian tanggung jawab secara adil dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan rasa puas dalam rumah tangga.
 - d. Pasangan dianjurkan untuk membangun dan mempertahankan dukungan sosial yang harmonis dengan keluarga dan lingkungan sekitar sebagai sumber bantuan dan penguatan emosional.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian lanjutan dapat menggali faktor-faktor lain yang memengaruhi kepuasan pernikahan selain komunikasi interpersonal, seperti kondisi ekonomi, peran dukungan keluarga besar, dan faktor psikologis pasangan.
 - b. Disarankan melakukan penelitian intervensi yang menilai efektivitas pelatihan komunikasi, konseling pranikah, atau bimbingan keluarga dalam meningkatkan kualitas komunikasi dan kepuasan pernikahan pada pasutri muda.
 - c. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas cakupan geografis dan demografis untuk membandingkan pola komunikasi dan kepuasan pernikahan di berbagai daerah atau kelompok usia yang berbeda guna menghasilkan temuan yang lebih generalisasi.